

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. M, usia 26 tahun G2P1A0, usia kehamilan 39 minggu 3 hari, yang menjalani persalinan normal disertai kecemasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Pengkajian dilakukan melalui pengumpulan data subjektif dan objektif. Data subjektif menunjukkan bahwa ibu mengalami kecemasan yang ditandai dengan rasa takut dan kekhawatiran terkait proses persalinan, sedangkan data objektif menunjukkan bahwa kondisi ibu dan janin berada dalam batas normal, dengan perkembangan persalinan berjalan sesuai dengan partograf. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami ibu merupakan respons psikologis yang normal selama fase aktif tahap pertama persalinan.
2. Interpretasi Data, Setelah menganalisis data, diagnosis kebidanan ditetapkan: Ny. M berada pada fase aktif tahap pertama persalinan yang disertai kecemasan. Masalah yang teridentifikasi meliputi kecemasan dan nyeri selama persalinan, dengan kebutuhan meliputi dukungan psikologis, Pemberian aromaterapi lavender, penerapan teknik relaksasi, pemenuhan kebutuhan dasar, dan pemantauan perkembangan persalinan.
3. Diagnosis/Masalah Potensial Salah satu diagnosis yang mungkin adalah meningkatnya kecemasan,

yang dapat mengganggu jalannya persalinan seperti menyebabkan kontraksi menjadi tidak efektif dan berpotensi menyebabkan persalinan berkepanjangan. Namun, hal ini tidak terjadi pada kasus ini karena penanganan yang tepat telah diberikan.

4. Tindakan Segera Tidak ditemukan adanya kondisi kegawatdaruratan sehingga tidak ada tindakan segera.
5. Intervensi/Rencana Asuhan, Rencana asuhan disusun secara komprehensif sesuai dengan kondisi ibu pada setiap tahap persalinan, mencakup edukasi kesehatan, mobilisasi, pemberian aromaterapi, teknik relaksasi, asupan nutrisi dan cairan, serta pemantauan menggunakan partograf dan pengamatan tanda-tanda vital.
6. Implementasi/ pelaksanaan, Asuhan diberikan sesuai rencana pada setiap tahap persalinan
7. Evaluasi Asuhan Kebidanan, Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kecemasan ibu berkurang, ibu menjadi lebih tenang dan kooperatif selama proses persalinan, serta persalinan berlangsung normal dari Kala I hingga Kala IV tanpa komplikasi. Baik ibu maupun bayi dalam keadaan sehat.
8. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik, Berdasarkan hasil pelayanan, secara umum telah sesuai dengan teori dan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Terdapat dua kesenjangan yaitu pemeriksaan fisik kepala hingga leher yang belum dilakukan saat pengkajian, serta tindakan memegang kepala secara biparietal dan pemeriksaan lilitan tali pusat pada kala II yang tidak dilaksanakan karena persalinan berjalan fisiologis. Kedua kesenjangan

tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap hasil akhir asuhan.

Secara keseluruhan, asuhan yang diberikan tetap optimal dan sesuai standar profesional bagi ibu dan bayi.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan (Bidan) Diharapkan bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kebidanan dengan memberikan perawatan komprehensif pada setiap kala persalinan serta memperhatikan aspek psikologis ibu, terutama dalam mengelola kecemasan melalui komunikasi terapeutik dan dukungan emosional.
2. Untuk Lembaga Pendidikan Diharapkan lembaga pendidikan memperkuat pendidikan praktik kebidanan yang menekankan keterampilan perawatan persalinan komprehensif, termasuk manajemen kecemasan bagi ibu yang sedang bersalin.
3. Untuk Lingkungan Praktik Diharapkan fasilitas kesehatan dapat mendukung pelaksanaan Perawatan Persalinan Normal (APN) secara optimal dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan mengizinkan kehadiran pendamping persalinan.
4. Untuk Ibu dan Keluarga Diharapkan ibu dan keluarga dapat mempersiapkan diri menghadapi persalinan dengan memahami tahapan proses persalinan dan memberikan dukungan penuh kepada ibu agar kecemasan dapat berkurang.